

REDESAIN STADION KRIDOSONO BLORA DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNACULAR

Aryaduta Cahyadi Putra, Dhani Mutiari
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kata redesign yang mempunyai arti kegiatan perancangan atau perencanaan kembali suatu bangunan yang menyebabkan perubahan fisik suatu bangunan tanpa menyebabkan perubahan fungsi. (John M. Echoles, 1990). Stadion yang berada di Kabupaten Blora yang merupakan markas Klub sepakbola Persikaba untuk menggelar latihan dan pertandingan, memiliki kursi berkapasitas 10.000 orang penonton. (wikipedia.org, 2022), selain itu juga stadion ini dapat digunakan sebagai sarana rekreasi, jogging dan kuliner. Kabupaten Blora merupakan kabupaten yang berada di Jawa Tengah tepatnya disebelah timur yang berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Blora banyak mendapat julukan antara lain Kota Minyak, Kota Sate, Kota Jati, Kota Samin, Kota Barongan dan masih banyak lagi sebutan yang disandang Kota Blora. Kabupaten Blora mempunyai luas wilayah 1.821,10 km², dimana 58% wilayahnya adalah hutan jati, dengan batas-batas wilayah. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tuban dan Bojonegoro, Sebelah Selatan Kabupaten Ngawi, Sebelah Barat Kabupaten. Grobogan, Sebelah utara Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang.

Kata Kunci: redesign, stadion, kabupaten blora.

Abstract

The word redesign means the activity of designing or re-planning a building that causes physical changes to a building without causing changes in function. (John M. Echoles, 1990). The stadium located in Blora Regency, which is the headquarters of the Persikaba football club for holding training and matches, has a seating capacity of 10,000 spectators. (wikipedia.org, 2022), in addition, this stadium can also be used as a means of recreation, jogging and culinary. Blora Regency is a regency located in Central Java, precisely in the east which borders East Java Province, Blora Regency has many nicknames including Oil City, Satay City, Jati City, Samin City, Barongan City and many more names are held by Blora City. Blora Regency has an area of 1,821.10 km², of which 58% is teak forest, with regional boundaries. To the east it borders Tuban and Bojonegoro Regency, to the south Ngawi Regency, to the west Kab. Grobogan, North of Pati Regency and Rembang Regency.

Keywords: redesign, stadium, blora district.

1. PENDAHULUAN

Dari judul diatas “Redesain Stadion Kridosono Blora dengan pendekatan Neo Vernakular” dengan kegiatan perencanaan dan perancangan ulang Stadion. Hal ini dilakukan agar Persikaba yang menjadi kebanggaan masyarakat Blora bisa menggelar latihan dan pertandingan. Redesain ini dilakukan dengan membangun tribun dan pembatas stadion.

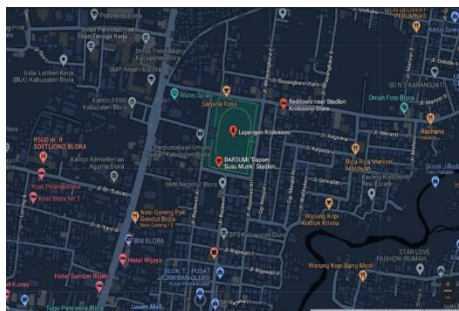
2. METODE

Stadion bagi sebuah klub sepakbola sangat penting dan diperlukan sekali, selain untuk latihan juga untuk tempat menggelar pertandinga baik persahabatan maupun kompetisi resmi. Di Stadion ini juga penonton dan penggemar bisa melihat, menikmati dan menonton pertandingan secara langsung. Begitu yang terjadi di Blora sejak tahun 1967 sampai 2019 Stadion Kridosono sebagai satu satunya lapangan

kebanggaan masyarakat Blora untuk menggelar pertandingan kompetisi resmi Persikaba yang bermarkas di Stadion tersebut.

Tapi di tahun 2019 Stadion Kridosono dibongkar oleh pemerintah daerah Blora dan beralih fungsi sebagai lapangan sepakbola, jogging dan sarana referesing kuliner bukan lagi sebagai Stadion. Dan tim atau Klub Persikaba pindah markas ke sarana olahraga yang kurang sesuai standart PSSI di Stadion Kridaloka Kecamatan Japon yang barada di timur Kota Blora. Stadion Kridaloka Japon dibangun sesuai standart Nasional sebagai markas Persikaba untuk digunakan tempat berlatih dan pertandingan sekolah sepakbola dibawah Persikaba junior.

Renovasi ulang Stadion Kridosono Blora disesuaikan dengan standart Nasional atau Internasional agar bisa menggelar pertandingan level tim Nasional. Ukuran lapangan sepakbola dengan Standart Nasional adalah lebar 45 sampai 90 meter dan panjang 90 sampai 120 meter. Selain sebagai markas Persikaba nantinya stadion ini bisa disewakan untu pertandingan persahabatan, maupun pertandingan resmi dan klub daerah lain.



Gambar 1 Lokasi Stadion Kridosono Blora

Sumber : <https://earth.google.com/>, 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Fisik Kabupaten Blora



Gambar 2 Peta Kabupaten Blora

Sumber : <https://www.researchgate.net/>, 2023

Dengan luas wilayah administratif 1.820,59 km² (182.058.797 ha), Kabupaten Blora terletak pada ketinggian 96-280 m dpl. Kelurahan terluas berada di Kecamatan Randubalung dengan luas 211,13 km², dengan tiga kelurahan terbesar berikutnya. adalah Kecamatan Jati, Kecamatan Jiken dan Todanan seluas 183,62 km², 168,17 km² dan 128,74 km².

Untuk irigasi jenis ini di Kabupaten Blora, 12 kecamatan telah memiliki saluran irigasi yang teruji secara teknis kecuali Kecamatan Jati, Randublatung, Kradenan dan Japah yang masing-masing memiliki saluran irigasi semi tradisional. Waduk sebagai sumber irigasi baru terletak di tiga subdivisi yaitu Tunjungan, Blora dan Todanan, selain bendungan waduk, di subdivisi Ngawen, Randublatung, Banjarejo, Jati dan Jiken.

Dengan luas wilayah 1.820,59 km², Kabupaten Blora merupakan kawasan pemanfaatan hutan terbesar yang meliputi hutan rakyat dan hutan negara yaitu. 49.66%, sawah 25.38%, dan sisanya digunakan sebagai pekarangan, ladang, waduk, hutan negara. perkebunan dan lain – lain yaitu 24,96 dari total penggunaan lahan. Lahan sawah terluas adalah Kecamatan Kunduran (5459,2284 ha) dan Kecamatan Kedungtuban (3980,8200 ha) yang sampai saat ini dikenal dengan Penghasil Padi-nya Kabupaten Blora. Beberapa luas hutan di kecamatan Randublatung, Jiken dan Jati yang masing-masing seluas lebih dari 13 ribu hektar.

Jumlah curah hujan di blora sejak 2008 semakin membaik jika harus dibedakan dari tahun-tahun sebelumnya. Wilayah Blora memiliki hari hujan rata-rata tertinggi yaitu 115 hari. Curah hujan terbanyak berada di wilayah Kradenan, hingga mencapai 2638 mm.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Penduduk Kabupaten Blora tahun 2021 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 886.147 jiwa, sedangkan tahun sebelumnya berdasarkan hasil sensus penduduk bulan September 2020 tercatat sebanyak 884.333 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2020-2021 sebesar 0.003. Kepadatan penduduk per km persegi terbesar berada di Kecamatan Cepu dan Kecamatan Blora Kota. Berikut jumlah penduduk di tiap kecamatan :

Tabel 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Blora

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa)		
	2020	2021	2022
Jati	49.143	49.340	49.507
Randublatung	77.649	77.692	77.687
Kradenan	41.062	41.125	41.163
Kedungtuban	57.447	57.531	57.578
Cepu	76.370	76.474	76.530
Sambong	27.659	27.823	27.970
Jiken	38.374	38.314	38.415
Bogorejo	24.805	24.827	24.834
Jepon	62.824	62.952	63.040
Blora	93.779	93.691	94.175
Banjarejo	62.152	62.426	62.661
Tunjungan	47.981	48.098	48.185
Japah	35.310	35.362	35.392
Ngawen	60.559	60.773	60.948
Kunduran	66.189	66.337	66.443
Todanan	63.030	63.382	63.696
Kab. Blora	884.333	886.147	888.224

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Blora, 2023

Ketinggian bangunan ditentukan oleh KDB dan KLB di suatu daerah. KDB adalah batas maksimum perbandingan luas lahan yang tertutup, sedangkan KLB merupakan prosentase luas lantai total bangunan. Penetapan KDB dan KLB di suatu kota atau daerah dihitung dan di riset dari tingkat jalannya, penggunaan manfaat lahan dan sistem pengembangannya. Menurut RUTRK Kabupaten Blora ketinggian bangunan diatur sebagai berikut.

Tabel 2 Rencana Pengaturan Bangunan

No	Fungsi jalan dan jenis bangunan	KDB	KLB	Ketinggian bangunan
ARTERI PRIMER				
1	Perumahan	50%	1,5	1 – 3
2	Bangunan umum non komersial	60%	1,8	1 – 3
3	Bangunan umum komersial	70%	2,1	1 – 3
ARTERI SEKUNDER				
1	Perumahan	70%	2,1	1 – 3
2	Bangunan umum komersial	80%	4,1	1 – 5
3	Bangunan umum non komersial	70%	2,8	1 – 4
KOLEKTOR PRIMER				
1	Perumahan	60%	1,8	1 – 3
2	Bangunan umum non komersial	60%	2,2	1 – 3
3	Bangunan umum komersial	70%	1,8	1 – 3
KOLEKTUR SEKUNDER				
1	Perumahan	70%	2,1	1 – 3
2	Bangunan umum komersial	80%	3,2	1 – 4
3	Bangunan umum non komersial	70%	2,8	1 – 4
LOKAL				
1	Perumahan	50%	1	1 – 2
2	Bangunan umum non komersial	60%	1,2	1 – 2
3	Bangunan umum komersial	50%	1	1 – 2

Sumber : RUTRK Kabupaten Blora, 2023

Garis ini dipergunakan untuk memberi batas aman bagi penduduk dan lingkungannya. Kegunaan lainnya yaitu mempermudah tim pemadam kebakaran apabila sedang terjadi kebakaran serta memberi ruang pencahayaan yang akan masuk.

Garis Sempadan Muka Bangunan

Garis ini didasari dengan rencana penggunaan dan pengembangan rencana struktur jalan. Penentuan garis ini ditentukan cara sebagai berikut :

Jalan arteri primer, berkisar antara 30 – 50 m dari as jalan.

Jalan arteri sekunder, berkisar antara 20 – 30 m dari as jalan.

Jalan kolektor primer, berkisar antara 20 – 30 m dari as jalan.

Jalan kolektor sekunder, berkisar antara 18 – 30 m dari as jalan

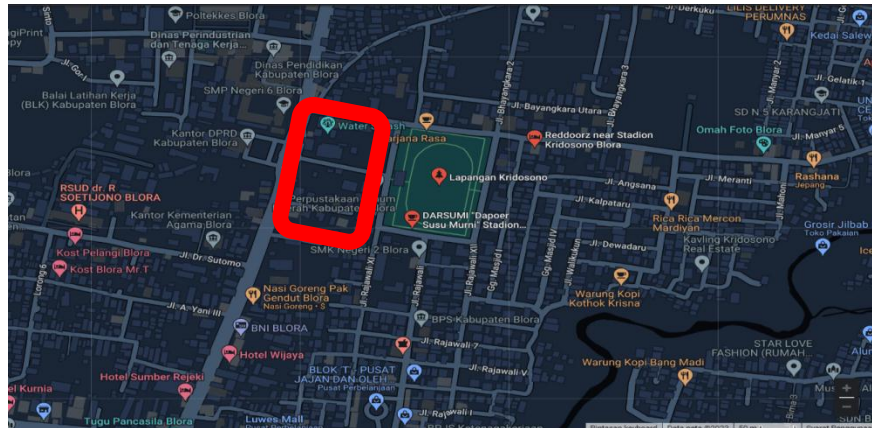
Garis sempadan samping dan belakang bangunan ditentukan sebagai berikut :

Untuk bangunan tunggal tidak bertingkat dapat berhimpit atau berjarak 1,5m.

Untuk bangunan berderet sampai ketinggian 3 m lantai dapat berhimpit.

Stadion Kridosono terletak di Kecamatan Blora, dimana kecamatan Blora merupakan salah satu dari 16 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Blora, kecamatan Blora dengan luas wilayah administrasi 1820,59 km² (182058,797 ha) memiliki ketinggian 96,00-280 m diatas permukaan laut, kemudian wilayah Kecamatan Randublatung merupakan kecamatan terluas dengan luas 211,13 km².

3.2 Tinjauan Stadion Kridosono Blora



Gambar 3 Peta Lokasi Stadion Kridosono Blora

Sumber : <https://www.google.com/maps>, 2023

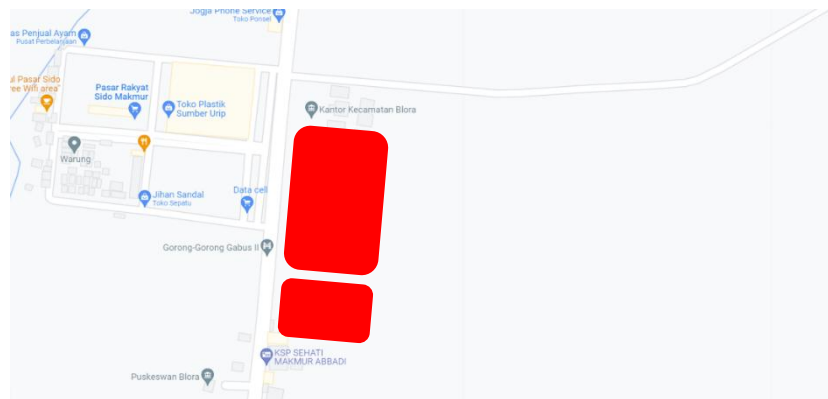
Stadion Kridosono Blora merupakan stadion yang berada di jalan Jl. Rajawali Barat Blora. Lokasinya berada di tengah kota dan bersebelahan dengan Taman Sarbini, Perpustakaan Daerah, serta Gelanggang Olahraga Kolonel Sunandar. Stadion Kridosono Blora memiliki kapasitas penonton sekitar 10.000 penonton dan mulai digunakan pada tahun 1962.

Aspek Prilaku pada Stadion Kridosono Blora seperti berikut, sarana penunjang seperti kursi penonton, ruang ganti kurang terawat membuat tidak nyaman saat digunakan. Aspek fungsional memiliki keterkaitan secara langsung dengan bangunan untuk memberi dukungan aktivitas pengguna yang berada di dalam, seperti bangunan, faktor manusia, akses sirkulasi dan fleksibilitas.

Kondisi fisik bangun akan mempengaruhi pengguna atau pemilik dalam kenyamanan, keamanan bangunan dan mempunyai umur yang panjang. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi bangunan meliputi stuktur, ventilasi, sanitasi dan pengaman bangunan serta sistem penyangganya. Pemeliharaan bangunan berbeda dengan perawatan bangunan, karena pemeliharaan bangunan adalah maintenance yang dilakukan sebelum bangunan atau infrastruktur bangunan mengalami kerusakan, sedangkan perawatan bangunan adalah maintenance yang dilakukan setelah bangunan atau infrastruktur bangunan mengalami kerusakan. (Mulyandari, 2011)

3.3 Analisa dan Konsep Site

Tapak berlokasi di Jl. Mr. Iskandar, Sawah, Mlangsen, Kec. Blora, Kab. Blora, Jawa Tengah.



Gambar 4 Site Pengembangan

Sumber : <https://earth.google.com/>, 2023

Luas stadion adalah 22.500 m², pada saat perencanaan renovasi stadion, sebidang tanah diperluas di sebelah selatan stadion, yang merupakan tanah bebas. Peningkatan permukaan site menjadi lasnya 32.250 m². Area tambahan nantinya akan digunakan untuk parkir pengunjung stadion.



Gambar 5 Kondisi Site Eksisting

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Data Site :

Lokasi site : Jl. Mr. Iskandar, Sawah, Mlangsen, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Luas site : 32.250 m²

Batas utara : Kantor Kecamatan Blora

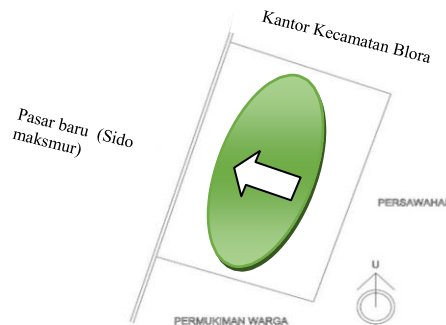
Batas selatan : Perumahan warga

Batas barat : Pasar baru (Sido makmur)

Batas timur : persawahan

Orientasi bangunan ditentukan dengan tujuan mencapai orientasi yang baik dan menarik. Orientasi bangunan diutamakan menghadap ke arah yang ramai seperti menghadap ke jalan raya yang ramai pengendara.

Orientasi site dihadapkan ke arah barat bangunan yaitu menghadap ke jalan raya pertimbangannya menyelaraskan akses masuk pintu utama ke dalam site.



Gambar 6 Analisis Orientasi Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Dalam penentuan luasan ruang memiliki dasar – dasar pertimbangan yang digunakan seperti berikut ;

Tabel 3 Besaran Ruang Kegiatan Olahraga Sepak Bola

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Sumber	Perhitungan	Flow	Jumlah Ruang	Luasan Ruang ($\pm m^2$)
Hall	80 orang	1 m ²	DA	80x1 m ² = 80 m ²	20%	1	96 m ²
Tribun Penonton	20000 orang	0.5m ²	DA	20000x0.5 m ² = 10000 m ²	20%	1	12000 m ²
R.panitia	15 orang	2 m ²	DA	10x2 m ² = 20 m ²	20%	1	20 m ²
R. ganti pemain	20 orang	1.6 m ²	DA	20x1,6 m ² = 32 m ²	30%	2	83,2 m ²
Toilet pemain	6 WC 6 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	2x1,7 m ² = 3,4 m ² 2x1,3 m ² = 2,6 m ²	60%	2	19,2 m ²
Toilet panitia	1 WC 1 Wastafel	1,7 m ² 1,3 m ²	DA	2x1,7 m ² = 3,4 m ² 2x1,3 m ² = 2,6 m ²	60%	1	9,6 m ²
Gudang		7,5 m ²	DA	3x2.5 m ² = 7.5m ²	20%	1	9 m ²
Toilet pria	2 WC 4 Urinoir 4 Wastafel	1.7 m ² 0.7 m ² 1,3 m ²	DA	2x1,7m ² = 3,4 m ² 2x0,7 m ² = 1,4 m ² 2x1,3 m ² = 2,6 m ²	60%	2	23,68 m ²
Toilet wanita	4 WC 4 Wastafel	1.7 m ² 1,3 m ²	DA	3x1,7 m ² = 5,1 m ² 2x1,3 m ² = 2,6 m ²	60%	2	24,64 m ²
Luas Total Kegiatan							12.286,12 m ²

Sumber : Olah Data Literatur, 2023

Tabel 4 Besaran Ruang Kegiatan Servis

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan ($\pm m^2$)	Perhitungan	Flow	Jumlah Ruang	Luasan Ruang ($\pm m^2$)
-----------------	-----------	------------------------------	-------------	------	--------------	----------------------------

Tempat Pengolahan Air Bersih	11.25 m ³		2.5x3 m ² = 7.5 m ²	20%	1	9 m ²
Luas Total Kegiatan						9 m ²

Sumber :Olah Data Literatur, 2023

Tabel 5 Besaran Ruang Kegiatan Outdoor

Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Luasan (±m ²)	Sumber	Perhitungan	Flow	Jumlah Ruang	Luasan Ruang (±m ²)
Lapangan sepak bola	1 lapangan	5700 m ²	PSSI	95x60 m ² = 5700 m ²	5%	1	5985 m ²
Tempat Pengolahan Sampah	11.25 m ³			6x4 m ² = 24 m ²	20%	1	28,8 m ²
Parkir Pengelola	20 motor	2 m ²	DA	20x2 m ² =40 m ²	60%	1	64 m ²
	5 mobil	12.5 m ²		5x12.5 m ² =62.5 m ²	60%	1	100 m ²
Parkir Pengunjung	2000 motor	2 m ²	DA	2000x2 m ² =4000 m ²	60%	1	4000 m ²
	50 mobil	12.5 m ²		50x12.5 m ² =625 m ²	60%	1	1000 m ²
	120 sepeda	2 m ²		120x 2 m ² = 240 m ²	30%	1	312 m ²
	4 bus sedang	18 m ²		4x18 m ² =72 m ²	60%	1	115.2 m ²
Luas Total Kegiatan							11.605 m ²

Sumber :Olah Data Literatur, 2023

Tabel 6 Luasan Besaran Ruang

Kelompok Kegiatan Ruang	Luasan Ruang (±m ²)
Kegiatan Olahraga Sepak Bola	12.286,12 m ²
Kegiatan Pengelola	168,94 m ²
Kegiatan Servis	9 m ²
Kegiatan Outdoor	11.605 m ²
Kelompok Kegiatan Ruang	Luasan Ruang (±m ²)
Luas Total Keseluruhan	24.069,06 m ²

Sumber : Olah Data Literatur, 2023

Kebutuhan jumlah lantai

KDB Kabupaten Blora 60%

Luas lantai dasar bangunan = KDB x Luas Site

= 60% x 32.000 m²

= 19.000 m²

KLB Kabupaten Blora 1,5KLB =1,5 x Luas Site

= 1,5 x 32.000 m²

= 48.000 m²

= 48.000 m² / 19.000 m²

= Luas Lantai Bangunan 24.069,06 < 48.000 m²

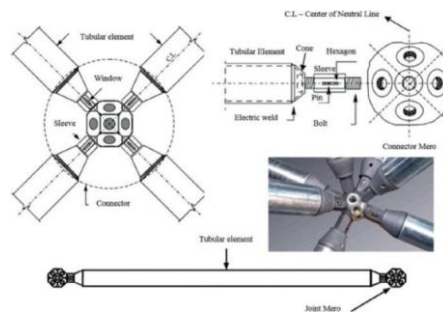
Penerapan bagan eksterior dibuat sefungsional mungkin dan tidak monoton. Menerapkan ide bentuk dari konsep arsitektur modern yang bertaraf Internasional Style yaitu Form Follows Function. Bentuk stadion di desain dengan mengangkat kebudayaan Blora. Penggunaan desain yang mengangkat kebudayaan

lokal bertujuan agar nantinya stadion memiliki ciri khas Kabupaten Blera. Bentuk pilar-pilar menjulang tinggi yang memiliki ombak segitiga di atasnya sebagai filosofi tingginya harapan kabupaten Blera untuk semakin berkembang dan lebih maju.

Tanpa adanya kolom di tengah bangunan akan memberikan kesan yang luas, maka hal ini lah yang akan di terapkan pada konsep interior perancangan stadion Kridosono blora nantinya. Hebel, baja, besi, beton, cat, dan ACP (*Alumunium Composit Panel*) nantinya akan di jadikan material stadion yang ditonjolkan dengan material yang lebih terbaru ini tentunya sesuai konsep arsitektur terkini.

3.4 Analisis dan Konsep Struktur

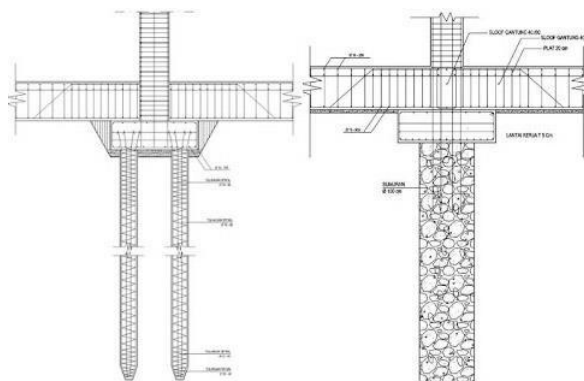
Atap stadion dengan spandex dalam penggunaannya dimana didalamnya menggunakan kerangka space frame. Space frame adalah struktur yang menggunakan sistem koneksi *bar-to-bar*. Batang dihubungkan oleh sambungan seperti bola. Space frame digunakan karena mudah dibentangkan dan dibentuk, sehingga lebih mudah pada saat pemasangannya.



Gambar 7 Struktur Space Frame

Sumber : <https://pdfcoffee.com/>, 2023

Struktur stadion bagian bawah nantinya akan memakai pondasi tiang pancang, Struktur ini dipilih karena memang sudah teruji dan memiliki banyak kegunaan dalam hal kekuatan bangunan dan juga kemudahan penyatuan dengan stuktur yang lainnya. Struktur ini juga memudahkan nantinya untuk menggunakan struktur bentang lebar karena dapat mereduksi beban dan gesekan yang ditimbulkan oleh pengujung.

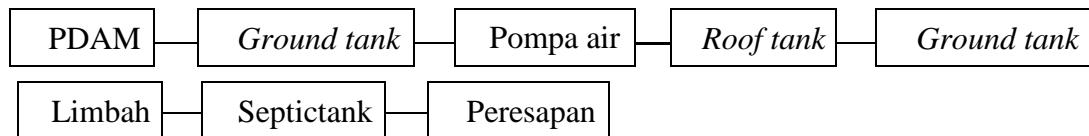


Gambar 8 Struktur Tiang Pancang

Sumber : <https://megaconcrete.com>, 2023

3.5 Analisis dan Konsep Utilitas

Pendistribusi air di dalam stadion nantinya akan menggunakan suplai dari air PDAM dan disimpan di dalam *ground tank* sehingga nantinya dapat didistribusikan. Pembuangan air kotor didistribusikan ke peresapan, berikut sekemanya :



Pencegahan kebakaran tentunya dengan material menyeluruh yang tahan terhadap api. Jalur evakuasi atau kridor juga berperan dalam pencegahan yaitu dilakukan dengan cara :

Fire Hydrant System

Berjarak maksimal 30 meter di luar bangunan.

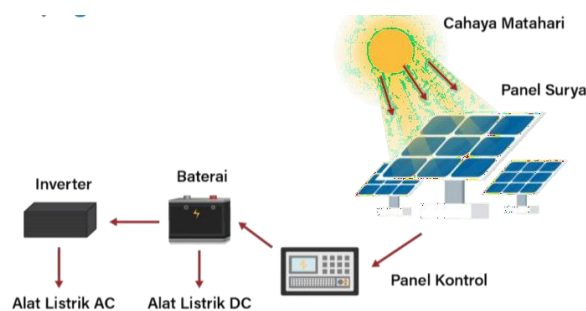
Springle

menyala secara otomatis ketika suhu berada pada $57^{\circ}\text{C} - 71^{\circ}\text{C}$ air pada *springle* memancarkan semprotan dan diletakkan pada jarak 25 meter.

Fire Extinguisher

Penempatan berada pada lokasi dinding yang banyak pengunjung agar mudah dilihat dan dijangkau saat terjadi kebakaran.

Pembangkit listrik tenaga surya dipilih sebagai pilihan pada perancangan Stadion Kridosono Blora ini. Penggunaan listrik tenaga surya akan sangat membantu kebutuhan akan konsumsi listrik di masa mendatang yang sangat tinggi. Penggunaan energi matahari dirasa cocok dalam perencanaannya karena lokasi tersebut menerima sinar matahari yang cukup setiap harinya. Tempat-tempat yang terkena sinar matahari setiap hari dapat dipasang panel surya, sehingga nantinya tidak tergantung PLN.



Gambar 9 Cara Kerja Panel Surya

Sumber : <https://www.coworking.co.id>, 2023

Pemasangan panel surya memiliki dua cara yaitu : Menempel dengan atap yaitu dengan cara di gantungkan di atas atap atau di sisi samping bangunan yang terkena sinar matahari.

Kelebihan :

- Efisiensi tempat

- Memiliki keindahan dalam estetika.

Kekurangan :

- Pemasangan memiliki kendala karena harus rapi di atap
- Dalam bangunan menjadi lebih panas karena panel surya meresap panas.

Panel surya yang berdiri sendiri di mana dia membutuhkan tiang dalam pemasangannya.

Kelebihan :

- Fleksibel karena mudah untuk dipindah – pindah
- Pemasangan yang lebih praktis

Kekurangan :

- Membutuhkan tempat yang khusus dalam pemasangannya

Jaringan yang akan digunakan adalah sistem sangkar faraday. Yang dimana 20m adalah jarak batang penangkal petir agar bisa maksimal dalam penangkalanya. .



Gambar 10 Penangkal petir sistem faraday

Sumber : <https://medcon-e.com>, 2023

4. PENUTUP

Stadion yang berada di Kabupaten Blora yang merupakan markas Klub sepakbola Persikaba untuk menggelar latihan dan pertandingan, memiliki kursi berkapasitas 10.000 orang penonton. (wikipedia.org, 2022), selain itu juga stadion ini dapat digunakan sebagai sarana rekreasi, jogging dan kuliner. Kabupaten Blora merupakan kabupaten yang berada di Jawa Tengah tepatnya disebelah timur yang berbatasan dengan Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Blora banyak mendapat julukan antara lain Kota Minyak, Kota Sate, Kota Jati, Kota Samin, Kota Barongan dan masih banyak lagi sebutan yang disandang Kota Blora. Kabupaten Blora mempunyai luas wilayah 1.821,10 km², dimana 58% wilayahnya adalah hutan jati, dengan batas-batas wilayah. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tuban dan Bojonegoro, Sebelah Selatan Kabupaten Ngawi, Sebelah Barat Kabupaten. Grobogan, Sebelah utara Kabupaten Pati dan Kabupaten Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto. (2017). *Skripsi Pusat Pameran dan Pengembangan Ukir Jepara Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular*. Semarang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Susanto, T. P. (2012). *Konsep Perencanaan dan perancangan*. Solo: PerpustakaanUNS.
- Warto. (2017). *Skripsi Redesain Stadion Andi Mattalatta*. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Wasilah. (2012). *Perkembangan Arsitektur Modern dan Pasca Modern*. Makassar: Alauddin University press.

Website

<https://www.blorakab.go.id>

<https://blorakab.bps.go.id>

https://id.wikipedia.org/wiki/Persikaba_Blora

<https://dosenpenjas.com/pengertian-stadion/>

<http://repositori.uin->

http://eprints.undip.ac.id/66920/6/Khairul_Syarif_Pramudito_21020114130102_BAB_V.pdf

<https://123dok.com/document/qm06re4y-sistem-struktur-rangka-ruang-space-frame.html>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/198711/perda-kab-blora-no-5-tahun-2021>